

JURNAL AT-TARBIYYAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

ISSN: 2460-9439 (P); 2847-0149 (E)

Received: 05 May 2025 | Accepted: 20 May 2025 | Published: 27 June 2025

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21**Jusuf Iqbal Abdillah^{1*} Ganesha Syalom Lintang Panggayuh²**^{1,2}Universitas Sebelas Maret*¹jusufiqbal05@student.uns.ac.id, ²ganeshasyalom@student.uns.ac.id**ABSTRACT**

This article examines the integration of Jean Piaget's cognitive development theory in 21st century learning design. This theory explains that learning is an active activity which involves interaction between students and the environment to build knowledge gradually, through schema, assimilation, accommodation, and equilibration. This approach is in line with modern learning needs that emphasize the development of independence, exploration, and critical thinking. The research was conducted through a literature review method of 6 selected articles published between 2021-2025, and supported by articles from internationally reputable journals. The results show that Piaget's theory is not only conceptually relevant, but also effective when applied in the context of concrete learning in the classroom. This finding confirms the importance of teachers to understand the stages of cognitive development of students in developing adaptive and meaningful learning strategies, media and methods.

Keywords: Piaget's Theory, Cognitivism, 21st Century Learning, Cognitive Development, Constructivism

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang integrasi dari teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam desain pembelajaran abad ke-21. Teori ini menjelaskan bahwa proses belajar merupakan aktivitas yang aktif yang dimana melibatkan interaksi antar siswa dengan lingkungan guna membangun pengetahuan secara bertahap, melalui skema, asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrasi. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran modern yang menekankan pengembangan kemandirian, eksplorasi, serta berpikir kritis. Penelitian dilakukan melalui metode literatur review terhadap 6 artikel terpilih yang diterbitkan rentang tahun 2021-2025, serta didukung oleh artikel-artikel dari jurnal bereputasi internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori Piaget tidak hanya relevan secara konseptual, tetapi juga efektif jika diterapkan dalam konteks pembelajaran konkret di kelas. Temuan ini menegaskan pentingnya guru untuk memahami tahapan perkembangan kognitif dari siswa dalam Menyusun strategi, media, dan metode pembelajaran yang adaptif juga bermakna.

Kata Kunci: Teori Piaget, Kognitivisme, Pembelajaran abad ke-21, Perkembangan kognitif, Konstruktivisme

PENDAHULUAN

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

Pendidikan abad ke 21 menurut pendekatan yang inovatif dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan dan pembelajaran yang terus berkembang. dalam konteks ini teori perkembangan kognitif Jean Piaget menjadi salah satu landasan penting dalam merancang desain pembelajaran yang efektif dan bermakna (Sidik, 2020). Piaget menekankan bahwa proses belajar adalah aktivitas yang aktif dimana individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk membangun pengetahuan melalui skema, akomodasi, asimilasi dan keseimbangan. Menurut keterangan yang di jelaskan Jean Piaget yaitu “pengetahuan di bangun oleh anak sebagai konsekuensi dari pengalam aktifnya di dunia luar” (Wardani, 2022) Pendekatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mengaplikasikan dalam situasi yang nyata, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Teori piaget menggarisbawahi pentingnya pengembangan kognitif sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak mulai dari sensor motorik hingga operasional formal. Dalam tahap operasional konkret, misalnya, siswa membutuhkan pengalaman langsung dan pemanfaatan objek nyata untuk memahami konsep secara lebih dalam. Hal ini menunjukan bahwa desain pembelajaran harus di sesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa agar dapat mendukung eksplorasi dan kreativitas siswa secara optimal. Penggunaan teori perkembangan kognitif Jean Piaget sering memunculkan beberapa permasalahan. Salah satu masalahnya ialah adanya perbedaan perkembangan kognitif masing-masing siswa. Setiap siswa tahap perkembangannya pasti berbeda, sehingga sulit untuk merancang kegiatan pembelajaran yang setara untuk semua (Sari et al., 2025)

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip teori Piaget dalam desain pembelajaran abad 21, guru mampu merancang strategi pengajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan eksplorasi mandiri siswa. Dalam konteks yang telah di sebutkan, penerapan teori ini bisa menjadi investasi jangka panjang dalam perkembangan intelektual dari siswa, dan dapat membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan kreatif.(Sari et al., 2025) pendekatan ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan pemahaman konsep akademik tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia nyata secara percaya diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan metode *literatur review* (kajian pustaka), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dalam menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Metode ini dipilih karena dianggap tepat dalam mengeksplorasi dan menyintesis informasi teoritis serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik “Integrasi Teori Jean Piaget dalam desain pembelajaran abad 21”. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal-jurnal ilmiah yang terindeks melalui *Google Scholar*, dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish*, yang secara efektif dapat menampilkan dan mengelola hasil pencarian berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Dalam hal ini, kata kunci utama yang digunakan adalah “Teori Kognitifisme Jean Piaget”, dengan kriteria tahun publikasi antara 2020 hingga 2025. Rentang waktu ini dipilih untuk memastikan bahwa jurnal-jurnal yang digunakan merupakan hasil penelitian terbaru dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini (Sugiyono, 2018).

Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 100 jurnal ilmiah, namun tidak semuanya sesuai dengan fokus kajian penelitian ini. Oleh karena itu, dilakukan proses seleksi dan penyaringan secara ketat, dengan mempertimbangkan relevansi isi, kualitas

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

metodologis, serta keterkaitannya dengan tema integrasi teori kognitifisme Jean Piaget dalam praktik pembelajaran abad 21. Hanya jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria relevansi dan substansi ilmiah yang kemudian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah jurnal-jurnal yang terpilih dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengelompokan berdasarkan sub-topik atau tema tertentu yang sesuai dengan fokus kajian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan menyusun pola keterkaitan antara satu temuan dengan temuan lainnya. Data yang diperoleh dari berbagai jurnal tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif melalui sintesis naratif, yaitu dengan menjelaskan dan menggabungkan temuan-temuan penting dari berbagai sumber secara deskriptif, sistematis, dan terpadu (Ratnaningtyas et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil
1	Teori-Teori Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Bahasa Abad Ke-21	2023	Budiyanti, K., Zaim, M., & Thahar, H. E.	Hasil yang dapat disimpulkan adalah bahwa aliran-aliran filsafat secara sadar ataupun tidak memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran bahasa abad ke-21. Pengaruh ini salah satunya terlihat dalam pembelajaran Bahasa sebagai aplikasi dari teori behavioristik, kognitif, dan konstruktif. Penerapan teori-teori belajar dalam pembelajaran terlihat dalam bentuk metode, teknik, strategi, dan model pembelajaran
2	Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget	2023	D Hazmi	Jean Piaget mengklasifikasikan empat tahap perkembangan kognitif sebagai berikut: 1) Fase sensorimotor: usia 0 sampai 2 tahun, dan 2) tahap sebelum operasi: Anak antara usia dua dan tujuh tahun, 3)Tahap Operasional Konkrit: anak usia 7 sampai 11; 4) anak usia 11 tahun sampai dewasa dalam Tahap Operasional. Jean Piaget berpendapat bahwa anak-anak tidak boleh dibatasi atau dipaksa untuk mencapai suatu titik terlalu cepat dalam perkembangan mereka sebelum mereka siap secara matang, dan bahwa proses pembelajaran harus mengikuti tahap-tahap ini.
3	Pemikiran Teori Kognitif Piaget Di Sekolah Dasar	2022	Helda Kusuma Wardani	Menegaskan pentingnya pengalaman konkret dalam pembelajaran di tahap operasional konkret. Guru

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

				didorong memberi ruang eksplorasi, membantu anak membangun skema melalui asimilasi dan akomodasi. Teori ini menekankan pembelajaran berbasis konstruksi aktif siswa
4	Penerapan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran matematika di sekolah	2025	Mira Yulia Sari, Ni Ketut Suarni, I Gede Margunayasa	Hasil penelitian ini menemukan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran matematika di Sekolah.
5	Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran	2020	N Nurhadi	Pembelajaran bermakna terjadi Ketika siswa aktif membangun pemahaman melalui asimilasi, akomodasi, dan skema. Teori ini menekankan pentingnya pemrosesan informasi, struktur kognitif, serta peran guru sebagai fasilitator pembelajaran mandiri.
6	Perkembangan kognitif dan implikasinya dalam dunia pendidikan	2021	M Khoiruzzadi, T Prasetya	Teori dari Piaget menjadi dasar untuk merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan berpikir siswa. Guru juga perlu memahami ragam perkembangan kognitif anak agar dapat menyusun metode dan media pembelajaran yang adaptif dan efektif.

Setelah ditelaah, enam artikel yang relevan ini terlihat bahwa teori perkembangan kognitif Jean Piaget masih sangat relevan dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya untuk mendukung pembelajaran abad ke-21. Setiap artikel memberikan sudut pandang yang berbeda, mulai dari sisi konseptual hingga penerapan langsung di kelas. Meskipun teori Piaget telah di kritisi lalu dikembangkan lagi, konsep dasar tentang tahapan perkembangan kognitif tetap menjadi referensi Utama dalam memahami cara anak berpikir dan belajar. Ia juga menjelaskan proses asimilasi dan akomodasi yang dikembangkan Piaget masih relevan dalam menjelaskan cara siswa membentuk pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan, khususnya dalam konteks Pendidikan menuntut pembelajaran bermakna (Barrouillet, 2015). Artikel dari

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

Budiyanti, K., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023) memperkuat pemahaman dasar tentang bagaimana skema, asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrisasi bekerja dalam proses belajar. Konsep-konsep ini penting sebagai landasan dalam merancang pembelajaran yang sesuai tahap berpikir siswa. Kemudian, Nasution dan tim (2023) membawa pembahasan ke arah yang lebih praktis. Mereka menunjukkan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi dan membangun pemahamannya sendiri, sesuai dengan tahap perkembangannya. Wardani (2022) menekankan pentingnya pengalaman nyata di tingkat sekolah dasar. Ketika siswa diberi kesempatan untuk belajar melalui benda konkret, proses berpikirnya jadi lebih terarah dan masuk akal sesuai usianya. Hal serupa juga tampak pada penelitian Sari dan rekan-rekannya (2025) yang fokus pada pembelajaran matematika. Mereka menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu nyata sangat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak.

Nurhadi (2020) memperluas pandangan dengan mengaitkan teori Piaget dalam kerangka kognitivisme secara umum. Ia menekankan pentingnya proses berpikir aktif dan pembelajaran yang disusun berdasarkan struktur kognitif siswa. Khoiruzzadi dan Prasetya (2021) mengingatkan bahwa setiap siswa memiliki perkembangan kognitif yang berbeda-beda. Karena itu, guru perlu menyusun metode dan media pembelajaran yang fleksibel dan sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Lalu, Waite-Stupiansky (2022) menjelaskan bagaimana teori Piaget melihat perkembangan kognitif itu sebagai proses yang aktif, di mana anak-anak membentuk dan memperbaiki struktur mentalnya melalui pengalaman. Ia juga menyebutkan bahwa proses ini berlangsung dengan yang teratur dan urut, yang menjadi dasar penyusunan strategi belajar yang sesuai umur. Secara umum, semua artikel menunjukkan bahwa teori Piaget bukan hanya penting dalam teori, tetapi juga sangat bisa diterapkan secara nyata di kelas.

Selain itu, Veraksa (2021) menegaskan kalau perkembangan eksekutif seperti pengendalian diri, memori bekerja dan berpikiran fleksibel sangat berkaitan dengan tahap pengembangan kognitif anak. hal ini dapat memperkuat tentang pandangan dari Jean Piaget bahwasanya proses berpikir berkembang secara bertahap dengan membujuk anak memahami, menafsir dan merespons pengalaman belajar. temuan ini bisa menjadi penguat kalau desain pembelajaran perlu mempertimbangkan perkembangan fungsi mental siswa secara menyeluruh, tidak hanya kesiapan dalam usia tetap juga kesiapan berpikirnya. Teori ini membantu guru memahami cara berpikir siswa dan menyusun pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan sesuai perkembangan mereka.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian dari literatur dari enam artikel, dapat ditarik kesimpulan bahwa teori perkembangan kognitif Jean Piaget masih sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran abad ke-21. Piaget menunjukkan bahwa proses belajar tidak sekedar menerima informasi, melainkan melalui interaksi antar individu dan lingkungan, dengan penyesuaian mental yang berlangsung terus-menerus. Penerapan teori ini dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih mandiri, berfikir kritis dan membangun pemahamannya sendiri. Setiap tahap perkembangan baik sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, hingga formal memiliki karakteristik khusus yang perlu diperhatikan guru saat merancang media, metode hingga strategi pembelajaran. Teori ini juga menekankan bahwa pembelajaran harus selaras dengan perkembangan kognitif siswa agar bermakna. Guru bukan lagi sebagai pusat informasi, tetapi menjadi fasilitator yang mendorong eksplorasi, diskusi, dan keterlibatan aktif siswa dalam membentuk pengetahuannya sendiri. Saran guru dan praktisi pendidikan diharapkan dapat lebih memahami prinsip-prinsip dasar teori Piaget dan menerapkannya sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

peserta didik. Perlu juga diadakan pelatihan atau workshop secara berkala agar para pendidik dapat mengimplmentasikan teori ini secara optimal di kelas. Selain itu penelitian lebih lanjut tetap di perlukan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis teori piaget yang kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman, termasuk integrasi dengan tekmologi dan pendekatan pembelajaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabib, L. (2021). Jean-Piaget's Constructivist Theory of Learning and Its Application in Teaching. *Doran-International Early Childhood Education*.
- Anggraeni, N., Dwi Alviana, W. K., Wahyuni, D. F., Ainurrosyidah, L. D. K., Mahardika, I. K., Sutarto, S., & Wicaksono, I. (2024). Analisis perkembangan peserta didik menurut teori jean piaget dan pengimplementasiannya pada pembelajaran ipa smp. *Edusaintek*, 11(3), 1503–1519. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1252>
- Barrouillet, P. (2015). Theories of cognitive development: From Piaget to today. *Developmental Review*, 38, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.004>
- Budiyanti, K., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Teori-Teori Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Abad ke-21. *Journal of Education Research*, 4(4), 2471–2479.
- Ferronato, R., Lima, A. B., Nascimento Da Silva, M. T., Pontes, F. G. A., & Lima, O. D. S. F. C. (2024). Jean Piaget E O Desenvolvimento Cognitivo: Impactos De Suas Teorias No Ensino. *IOSR Journal of Business and Management*, 26(11), 60–70. <https://doi.org/10.9790/487x-2611066070>
- Hazmi, D. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 412–419. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3018>
- Madaniyah, J., Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). *PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2. 11, 1–14.*
- Nurhadi. (2020). *Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. 2, 77–95.*
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, M. Y., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2025). *Penerapan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah. 25(1), 546–553. https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.4806*
- Sidik, F. (2020). ACTUALIZING JEAN PIAGET ' S THEORY OF COGNITIVE DEVELOPMENT IN AKTUALISASI TEOR. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(6), 1106–1111.

Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21

Silva, C. V. da, Pereira, F. A., Belém, B. de C., Ferreira, L. K. R., Oliveira, L. de J., Silva, J. dos S., Vasconcelos, A. C. da S., & Neves, L. E. de O. (2024). *Estudo sobre a Teoria da Aprendizagem de Jean Piaget*. <https://doi.org/10.51473/ed.al.edi10>

Sriastuti, L., & Masing, M. (2022). *Application of jean piaget's cognitive learning theory in early childhood education*. 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i1.101>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wardani, H. K. (2022). Pemikiran Teori Kognitif Piaget Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 16(1), 7. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251>